

Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Penguatan Spiritualitas

Zunidar¹, Siti Norhidayah²

¹ UIN Sumatera Utara Medan, Indonesia

² IAIN Palangka Raya, Indonesia

zunidar@uinsu.ac.id

Abstract: *This study aims to analyze the development of student discipline character based on strengthening spirituality at SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang. The approach used is qualitative research with a phenomenological approach, which involves observation, interviews, and documentation studies as data collection techniques. The results showed that the various spirituality activities implemented at school, such as congregational prayer, dhikr, religious studies, and prayer together, significantly contribute to the formation of students' disciplinary character. These activities teach time discipline, responsibility, and respect for applicable rules. However, challenges faced in their implementation include differences in student motivation, inconsistency in implementation by teachers, and the diversity of student backgrounds. Nevertheless, the strengthening of spirituality at SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang has proven to be effective in improving student discipline in various aspects of life. This research provides a new contribution by showing the importance of strengthening spirituality in disciplinary character education in elementary schools, which can be a reference for other schools in shaping student character holistically.*

Keywords: *Character education, Discipline, Spirituality.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembinaan karakter disiplin siswa berbasis penguatan spiritualitas di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, yang melibatkan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ragam kegiatan spiritualitas yang diterapkan di sekolah, seperti shalat berjamaah, dzikir, kajian agama, dan doa bersama, berkontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin siswa. Kegiatan-kegiatan ini mengajarkan kedisiplinan waktu, tanggung jawab, dan penghormatan terhadap aturan yang berlaku. Namun, tantangan yang dihadapi dalam penerapannya antara lain perbedaan motivasi siswa, ketidakkonsistenan dalam implementasi oleh guru, dan keragaman latar belakang siswa. Meskipun demikian, penguatan spiritualitas di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang terbukti efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam berbagai aspek kehidupan. Penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan menunjukkan pentingnya penguatan spiritualitas dalam pendidikan karakter disiplin di sekolah dasar, yang dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain dalam membentuk karakter siswa secara holistik.

Kata Kunci: Pendidikan karakter, Kedisiplinan, Spritualitas.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual, tetapi juga berfokus pada pembentukan karakter dan akhlak yang mulia. Pembinaan karakter menjadi bagian integral dalam pendidikan yang sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, yakni untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter adalah disiplin, yang merupakan pondasi dasar dalam membentuk pribadi yang bertanggung jawab, teratur, dan memiliki etika yang baik. Di sisi lain, pembinaan karakter disiplin yang efektif harus melibatkan berbagai pendekatan, salah satunya adalah penguatan spiritualitas siswa. Spiritualitas bukan hanya sekadar aspek agama, tetapi juga merujuk pada nilai-nilai moral, etika, dan budi pekerti yang dapat membentuk kepribadian yang kokoh. Konsep ini semakin relevan dengan perkembangan zaman yang semakin kompleks, dimana penguatan spiritualitas dapat memberikan landasan yang kuat dalam menghadapi tantangan hidup yang semakin beragam.¹

Sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan awal memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa, baik secara akademik maupun non-akademik. Salah satu sekolah yang berusaha untuk mengintegrasikan pembinaan karakter disiplin berbasis spiritualitas adalah SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang. Sekolah ini mengusung pendekatan pendidikan yang tidak hanya mengutamakan pencapaian akademik, tetapi juga pentingnya pengembangan karakter dan spiritualitas siswa.² Dalam konteks ini, pembinaan karakter disiplin berbasis spiritualitas menjadi fokus utama dalam upaya membentuk siswa yang tidak hanya pintar, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan mampu menerapkan nilai-nilai keagamaan serta etika dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menjadi sangat penting mengingat tantangan sosial yang dihadapi generasi muda saat ini, yang sering kali dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang cepat, perilaku konsumtif, serta krisis moral yang melanda banyak kalangan.³

Di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang, upaya penguatan spiritualitas siswa dijalankan melalui berbagai kegiatan yang berfokus pada pembentukan karakter religius, termasuk kegiatan ibadah, pengajaran nilai-nilai agama, dan melibatkan

¹ Rengga Indrawati and Ali Maksum, "Peningkatan Perilaku Disiplin Siswa Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Dalam Pembelajaran Penjasorkes Pada Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Lamongan," *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan* 1, no. 2 (2013): 304-6; Anis Zohriah, "Kemampuan Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," 2005, <https://doi.org/10.32678/alqalam.v22i2.1378>.

² Mursal Aziz et al., "Administrasi Manajemen Kurikulum Intrakurikuler Dan Ekstrakurikuler Dalam Menanamkan Karakter Siswa Di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang," *Administraus* 8, no. 2 (2024): 1-18, <https://doi.org/10.56662/administraus.v8i2.216>.

³ Nurul Faizah, "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Disiplin Tata Tertib Sekolah Di SMA Negeri 2 Klaten," *Prosiding Seminar Nasional PEP 2019* 1, no. 1 (2019): 108-15; Presti Putri Riwana et al., "Kedisiplinan Siswa Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Di SMK N 6 Padang," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 2 (2021): 4349-57.

orang tua serta masyarakat sekitar dalam mendukung proses pembelajaran.⁴ Pembinaan karakter disiplin di sekolah ini juga mencakup pengaturan rutinitas yang jelas, penerapan aturan yang konsisten, serta pembentukan kebiasaan yang mendukung pengembangan karakter positif. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai spiritualitas dalam pembinaan disiplin, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami dan menerapkan pentingnya kedisiplinan dalam hidup mereka, baik dalam konteks sekolah maupun kehidupan sehari-hari.

Namun demikian, meskipun penguatan spiritualitas telah menjadi bagian penting dalam pendidikan karakter di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang, masih terdapat berbagai tantangan dalam implementasinya. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana cara mengukur dan mengevaluasi sejauh mana penguatan spiritualitas dapat memengaruhi pembinaan karakter disiplin siswa secara efektif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana penguatan spiritualitas dapat memperkuat pembinaan karakter disiplin siswa di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang, serta bagaimana dampaknya terhadap perkembangan pribadi dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks teori, penelitian ini akan mengacu pada beberapa konsep yang relevan, seperti teori pendidikan karakter, teori disiplin, dan teori spiritualitas. Teori pendidikan karakter menekankan pentingnya pembentukan sifat-sifat moral dan etika dalam diri siswa, yang diharapkan dapat membentuk individu yang berintegritas dan bertanggung jawab. Teori disiplin berfokus pada pengembangan kebiasaan yang konsisten, seperti kedisiplinan waktu, perilaku, dan tanggung jawab, yang dapat membentuk pribadi yang teratur dan terencana. Sedangkan teori spiritualitas menganggap bahwa aspek spiritual merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan manusia yang memengaruhi sikap, perilaku, dan pandangan hidup seseorang.⁵ Dengan menggabungkan ketiga teori ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana penguatan spiritualitas dapat mendukung pembinaan karakter disiplin siswa di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi pembinaan karakter disiplin berbasis spiritualitas di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang dan mengetahui sejauh mana penguatan spiritualitas berkontribusi terhadap pembentukan karakter disiplin siswa. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses penguatan spiritualitas dalam pembinaan karakter disiplin siswa. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi pengembangan pembinaan karakter disiplin berbasis spiritualitas yang lebih efektif di sekolah dasar,

⁴ Mursal Aziz, Asmar Sholeh, and Wanda Amelia Purba, "Administrasi Kurikulum Pendidikan Islam Di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang" 18, no. 1 (2024): 63–69.

⁵ Mursal et.al Aziz, *Ekstrakurikuler PAI (Pendidikan Agama Islam): Dari Membaca Alquran Sampai Menulis Kaligrafi*, Media Madani (Serang: Media Madani, 2020).

dengan harapan dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam upaya membentuk karakter siswa yang lebih baik.

Distingsi penelitian ini terletak pada fokusnya yang mengkaji pembinaan karakter disiplin yang berbasis spiritualitas di tingkat sekolah dasar. Meskipun telah banyak penelitian yang membahas tentang pendidikan karakter dan disiplin, belum banyak yang secara khusus mengaitkan keduanya dengan penguatan spiritualitas di sekolah dasar. Penelitian ini berusaha untuk mengisi kekosongan dalam literatur yang ada, terutama yang berkaitan dengan pendekatan yang melibatkan spiritualitas sebagai bagian dari pembinaan disiplin siswa. Selain itu, penelitian ini juga menggali pengalaman langsung dari implementasi penguatan spiritualitas di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang, yang memberikan wawasan lebih dalam mengenai praktik nyata yang dapat dijadikan referensi bagi pengembangan pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini antara lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2019) yang mengkaji tentang pembinaan karakter disiplin melalui pendekatan nilai-nilai agama di sekolah dasar. Penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan nilai-nilai agama dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dalam menjalankan aturan sekolah. Penelitian lain oleh Sari (2020) juga meneliti tentang hubungan antara spiritualitas dan karakter disiplin siswa, dengan hasil yang menunjukkan bahwa siswa yang memiliki penguatan spiritualitas cenderung lebih disiplin dalam berbagai aspek kehidupan. Kemudian, penelitian oleh Susanto (2018) yang mengkaji tentang pengaruh pembinaan karakter berbasis religiusitas terhadap sikap disiplin siswa di sekolah dasar, menunjukkan adanya dampak positif yang signifikan antara penguatan religiusitas dengan disiplin siswa. Penelitian oleh Alfiansyah (2021) juga mengungkapkan bahwa integrasi spiritualitas dalam pembelajaran dapat meningkatkan sikap disiplin siswa dalam hal waktu dan perilaku di sekolah. Selain itu, penelitian oleh Fitriani (2022) yang mengkaji pembinaan karakter disiplin dengan pendekatan holistik yang mencakup aspek spiritual, sosial, dan kognitif, menunjukkan bahwa pendekatan holistik yang melibatkan spiritualitas dapat meningkatkan kedisiplinan siswa secara menyeluruh.

Kontribusi penelitian ini terletak pada upaya untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana spiritualitas dapat memperkuat pembinaan karakter disiplin siswa di tingkat sekolah dasar, khususnya di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi para pendidik, orang tua, dan pengelola sekolah dalam merancang dan mengimplementasikan program pembinaan karakter disiplin yang lebih efektif dan berbasis spiritualitas. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji integrasi pendidikan karakter dan spiritualitas di berbagai jenjang pendidikan lainnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi, dalam hal ini terkait dengan pembinaan karakter disiplin berbasis spiritualitas siswa di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi persepsi, pengalaman, dan pandangan para pihak terkait, serta memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang proses dan dinamika yang terjadi dalam upaya pembinaan karakter disiplin siswa berbasis spiritualitas.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk memahami makna yang diberikan oleh individu (siswa, guru, dan pihak sekolah lainnya) terhadap penguatan spiritualitas dalam pembinaan karakter disiplin. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman subjektif para partisipan mengenai bagaimana mereka merasakan dan memaknai proses penguatan spiritualitas yang diterapkan di sekolah dan bagaimana hal itu mempengaruhi kedisiplinan mereka. Dalam penelitian fenomenologi, peneliti berusaha untuk menggali makna mendalam dan pemahaman dari fenomena yang sedang diteliti, dengan mengutamakan pengalaman langsung dari individu yang terlibat.

Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang, sebuah sekolah dasar yang menerapkan pendekatan pendidikan berbasis penguatan spiritualitas dalam pembinaan karakter disiplin. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah ini memiliki program yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dan spiritualitas dalam pembinaan karakter disiplin siswa. Selain itu, SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang memiliki reputasi dalam mengembangkan karakter siswa secara holistik, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik, yang menjadikannya tempat yang relevan untuk menggali topik penelitian ini.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari sumber utama, yaitu siswa, guru, dan kepala sekolah di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang. Siswa yang terlibat dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti siswa yang telah mengikuti program pembinaan karakter disiplin berbasis spiritualitas dalam jangka waktu tertentu. Guru dan kepala sekolah dipilih karena mereka terlibat langsung dalam pelaksanaan program pembinaan karakter dan penguatan spiritualitas. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi yang ada di sekolah, seperti laporan kegiatan pembinaan karakter, kurikulum yang diterapkan, serta catatan terkait dengan pelaksanaan program spiritualitas di sekolah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung kegiatan pembinaan karakter disiplin berbasis spiritualitas di sekolah, baik yang berlangsung di dalam kelas maupun di luar kelas. Wawancara dilakukan dengan siswa, guru, dan kepala sekolah untuk memperoleh pandangan dan pengalaman mereka terkait dengan pembinaan karakter disiplin berbasis spiritualitas. Wawancara dilakukan secara mendalam untuk menggali informasi yang lebih komprehensif dan mendetail. Selain itu, studi dokumentasi dilakukan untuk menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembinaan karakter dan spiritualitas, seperti catatan kegiatan, laporan tahunan, dan kurikulum yang diterapkan.

Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap pertama, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi akan dipilih dan disaring sesuai dengan relevansi dan fokus penelitian. Pada tahap kedua, data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi yang mudah dipahami. Pada tahap terakhir, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menghubungkan temuan-temuan yang diperoleh untuk menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dan member checking. Triangulasi dilakukan dengan cara memeriksa kesesuaian data yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data (observasi, wawancara, dan studi dokumentasi) untuk memastikan bahwa data yang diperoleh konsisten dan valid. Selain itu, member checking dilakukan dengan cara memberikan hasil temuan kepada beberapa partisipan (siswa, guru, dan kepala sekolah) untuk memverifikasi apakah temuan yang diperoleh sesuai dengan pengalaman dan pandangan mereka. Dengan demikian, proses triangulasi dan member checking ini diharapkan dapat meningkatkan kredibilitas dan keabsahan hasil penelitian.

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, dilakukan pengkajian mendalam terhadap pembinaan karakter disiplin siswa di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang dengan pendekatan berbasis spiritualitas. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dengan siswa, guru, dan kepala sekolah, serta studi dokumentasi, ditemukan bahwa penguatan spiritualitas di sekolah ini memiliki berbagai ragam kegiatan yang mendukung pembinaan karakter disiplin siswa. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam penerapan penguatan spiritualitas dalam pembinaan karakter disiplin. Berdasarkan

hasil analisis, akan dijelaskan ragam kegiatan spiritualitas yang mendukung pembinaan karakter disiplin, tantangan dalam penerapannya, dan analisis mendalam terhadap pendapat para ahli terkait.

Ragam Kegiatan Spiritualitas yang Mendukung Pembinaan Karakter Disiplin Siswa

SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang memiliki berbagai kegiatan yang dirancang untuk mengintegrasikan spiritualitas ke dalam proses pembinaan karakter disiplin siswa. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk menguatkan sisi religius siswa, tetapi juga untuk membentuk perilaku disiplin yang konsisten dalam kehidupan sehari-hari mereka. Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dengan kepala sekolah serta guru, kegiatan spiritualitas yang ada di sekolah ini terdiri dari berbagai kegiatan rutin yang dilakukan setiap hari, kegiatan mingguan, serta kegiatan tahunan.

1. Kegiatan Rutin Harian

Salah satu kegiatan utama yang dilakukan setiap hari adalah shalat berjamaah, yang melibatkan siswa di seluruh jenjang kelas. Shalat berjamaah tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kedekatan siswa dengan Tuhan, tetapi juga menjadi cara yang efektif dalam menanamkan disiplin waktu dan tanggung jawab. Shalat yang dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan mengajarkan siswa tentang pentingnya menghormati waktu dan menjadikan ibadah sebagai bagian dari rutinitas harian yang tidak dapat ditinggalkan.

Selain itu, setiap pagi sebelum memulai kegiatan pembelajaran, siswa di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang juga mengikuti kegiatan dzikir bersama. Kegiatan dzikir ini dirancang untuk menenangkan hati dan pikiran siswa, sekaligus mengingatkan mereka akan nilai-nilai spiritual yang mendasari setiap tindakan mereka.⁶ Kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk refleksi diri sebelum memulai hari mereka, yang pada gilirannya dapat memengaruhi sikap mereka dalam mengikuti proses pembelajaran dan menjalani kegiatan di sekolah.

2. Kegiatan Mingguan dan Bulanan

Pada tingkat yang lebih terstruktur, sekolah juga mengadakan kegiatan mingguan berupa kajian agama yang melibatkan seluruh siswa. Kajian agama ini tidak hanya berupa ceramah agama, tetapi juga diskusi kelompok yang membahas nilai-nilai spiritual yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan ini, siswa diberikan pemahaman mengenai pentingnya menjalankan

⁶ Mursal Aziz et al., "Implementation of Differentiated Learning in the Merdeka Belajar Curriculum for Elementary Schools" 4, no. 2 (2024): 127–42, <https://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/jeer/article/view/1071#:~:text=The findings indicate that differentiated,students' needs and characteristics%2C and.>

prinsip-prinsip agama dalam tindakan mereka, terutama dalam menjaga kedisiplinan, baik di sekolah maupun di rumah.

Selain kajian agama mingguan, setiap bulan siswa diwajibkan untuk mengikuti kegiatan pengajian dan doa bersama yang melibatkan orang tua dan masyarakat sekitar. Kegiatan ini diadakan dengan tujuan untuk memperkuat hubungan antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung proses pendidikan karakter siswa. Kegiatan doa bersama ini juga menjadi sarana bagi siswa untuk berdoa agar selalu diberi kekuatan untuk menjalani kehidupan dengan disiplin dan penuh tanggung jawab.

3. Kegiatan Tahunan

Pada tingkat yang lebih besar, sekolah mengadakan kegiatan tahunan yang melibatkan seluruh siswa, guru, dan masyarakat, seperti perayaan hari besar agama dan lomba-lomba yang berbasis pada nilai-nilai religius. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa kebersamaan, menghargai keberagaman, dan memperkuat ikatan spiritual di antara siswa. Dalam setiap perayaan atau lomba, nilai-nilai kedisiplinan seperti kerjasama, tanggung jawab, dan menghormati aturan sangat ditekankan. Hal ini memberikan pengalaman langsung kepada siswa tentang pentingnya disiplin dalam menjalankan tugas dan menghadapi tantangan.

Tantangan dalam Penerapan Pembinaan Karakter Disiplin Berbasis Spiritualitas

Meskipun penguatan spiritualitas telah diterapkan secara konsisten di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang, masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Tantangan-tantangan ini muncul baik dari dalam diri siswa, guru, maupun lingkungan sekolah secara keseluruhan.

1. Tantangan dari Siswa

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi dalam pembinaan karakter disiplin berbasis spiritualitas adalah tingkat kepatuhan siswa terhadap kegiatan spiritual. Tidak semua siswa memiliki motivasi internal yang sama untuk melaksanakan kegiatan spiritual seperti shalat berjamaah, dzikir, dan kajian agama.⁷ Beberapa siswa menunjukkan ketidakdisiplinan dalam mengikuti kegiatan spiritual karena pengaruh lingkungan sosial di luar sekolah atau kurangnya pemahaman pribadi mereka terhadap nilai-nilai spiritual yang diajarkan.

Sebagian siswa merasa bahwa kegiatan spiritual seperti shalat berjamaah dan dzikir tidak memiliki relevansi langsung dengan kehidupan sehari-hari mereka, sehingga mereka cenderung melakukannya hanya sebagai rutinitas tanpa ada kesadaran yang mendalam. Hal ini dapat mempengaruhi penerapan kedisiplinan dalam aspek lain kehidupan mereka, seperti kedisiplinan dalam belajar, menghormati waktu, dan mematuhi aturan di sekolah.

⁷ Aziz, Sholeh, and Purba, "Administrasi Kurikulum Pendidikan Islam Di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang."

2. Tantangan dari Guru

Tantangan lain yang muncul adalah peran guru dalam mengimplementasikan pembinaan karakter disiplin berbasis spiritualitas. Tidak semua guru memiliki pemahaman yang sama mengenai penguatan spiritualitas dalam pembinaan karakter disiplin, yang dapat menyebabkan ketidakkonsistenan dalam pelaksanaan kegiatan spiritual di kelas. Beberapa guru mungkin merasa lebih fokus pada aspek akademik dan kurang memberikan perhatian pada pembinaan karakter, sehingga kegiatan spiritual yang dilakukan di kelas tidak selalu berjalan dengan optimal.

Selain itu, tantangan lain yang dihadapi oleh guru adalah kesulitan dalam menjaga konsistensi dalam mengajarkan nilai-nilai disiplin yang berbasis spiritualitas. Di tengah berbagai tuntutan administrasi dan jadwal yang padat, guru kadang kesulitan untuk memberikan perhatian penuh pada setiap siswa, sehingga pembinaan karakter disiplin berbasis spiritualitas menjadi kurang maksimal.

3. Tantangan dari Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah yang beragam, baik dari segi latar belakang sosial ekonomi, agama, maupun budaya, menjadi tantangan tersendiri dalam penerapan pembinaan karakter disiplin berbasis spiritualitas. Tidak semua siswa memiliki latar belakang yang sama dalam hal pemahaman dan pengamalan agama, sehingga penguatan spiritualitas yang dilakukan di sekolah harus dapat mengakomodasi keragaman tersebut tanpa mengurangi makna dan esensi dari kegiatan tersebut. Hal ini memerlukan strategi yang bijaksana dari pihak sekolah agar setiap siswa tetap merasa dihargai dan terlibat dalam kegiatan spiritual tanpa merasa tertekan atau terasingkan.

Dalam memahami pengaruh spiritualitas terhadap pembinaan karakter disiplin, beberapa teori dan pendapat para ahli dapat memberikan landasan yang kuat. Menurut Lickona pembinaan karakter dalam pendidikan mencakup penguatan nilai-nilai moral yang harus diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.⁸ Lickona menekankan bahwa disiplin tidak hanya terkait dengan ketegasan dalam penegakan aturan, tetapi juga dengan pembentukan kebiasaan yang baik melalui internalisasi nilai-nilai moral. Dalam konteks ini, spiritualitas berfungsi sebagai sumber nilai yang dapat membentuk kebiasaan baik, seperti kedisiplinan dalam waktu, perilaku, dan tanggung jawab.⁹

⁸ Thomas Lickona, *Educating for Character* (Bandung: Nusa Media, 2014); Masruroh Lubis, "Konsep Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam Dan Barat (Studi Komparatif Pemikiran Nashih Ulwan Dan Thomas Lickona)," *Al-Fikru* 12, no. 2 (2019): 55-65; Muh Idris, "Pendidikan Karakter : Perspektif Islam Dan Thomas Lickona," *Ta'dibi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 1 (September 2018): 77-102.

⁹ Nurhayati Nurhayati et al., "Kinerja Kepala Sekolah Kinerja Kepala Sekolah, Disiplin Kerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2022): 634-44; Agustinus Sukses Dakhi, "Peningkatan Disiplin Siswa Dengan Kompetensi Guru Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah," *Jurnal Dinamika Pendidikan* 14, no. 3 (2021): 131-43.

Selain itu, teori self-discipline yang dikemukakan oleh Duckworth (2011) menyatakan bahwa kedisiplinan merupakan kemampuan untuk mengatur diri sendiri dalam menghadapi godaan atau gangguan, yang berhubungan erat dengan penguatan spiritualitas. Duckworth berargumen bahwa individu yang memiliki kekuatan spiritual dan pengendalian diri yang baik akan lebih mudah menjalankan disiplin dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam menjalankan rutinitas sehari-hari di sekolah.¹⁰

Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam pengembangan literatur tentang pendidikan karakter di sekolah dasar, khususnya dalam kaitannya dengan penguatan spiritualitas dalam pembinaan karakter disiplin siswa. Salah satu kebaruan dari penelitian ini adalah pendekatan yang menggabungkan pembinaan karakter disiplin dengan nilai-nilai spiritual secara langsung di tingkat sekolah dasar, dengan menggunakan metode penelitian fenomenologi untuk menggali pengalaman subjektif para siswa dan guru terkait penerapan penguatan spiritualitas.¹¹

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pembinaan karakter disiplin tidak hanya terbatas pada aspek regulasi eksternal, tetapi juga pada penguatan internal siswa melalui spiritualitas yang membentuk karakter mereka. Hal ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang cenderung memisahkan aspek spiritualitas dari pembinaan karakter disiplin secara terpisah.¹² Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan baru mengenai cara-cara efektif untuk mengintegrasikan spiritualitas dalam pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang, dapat disimpulkan bahwa pembinaan karakter disiplin berbasis spiritualitas memiliki peran yang signifikan dalam membentuk disiplin siswa.

¹⁰ Mahasti Windah Wardhani, "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Kedisiplinan Siswa Sdn Kepek Pengasih Kulon Progo Yogyakarta Factors Causing Low Discipline Of Students At Sdn Kepek Pengasih Kulon Progo Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 19 (2018): 1.877-1.886; Faizah, "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Disiplin Tata Tertib Sekolah Di SMA Negeri 2 Klaten."

¹¹ Abdul Rosyid and Siti Wahyuni, "Metode Reward and Punishment Sebagai Basis Peningkatan Kedisiplinan Siswa Madrasah Diniyyah," *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 11, no. 2 (2021): 137-57; Kartini Dewi Ningsih, Edi Harapan, and Destiniar Destiniar, "Pengaruh Komite Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan," *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 6, no. 1 (2021): 1-14; Zohriah, "Kemampuan Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru."

¹² Niasari Vebriani and Slamet Utomo, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Iklim Sekolah Terhadap Kedisiplinan Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 5, no. 1 (2022): 32-38; Naraya Fitri Anjani and Febrina Dafit, "Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar," *Mimbar PGSD Undiksha* 9, no. 3 (2021): 481-88; Ernita Br Tarigan, "Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas Vii-3 Smp Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018," *Jurnal Tabularasa PPS Unimed* 15, no. 3 (2018): 272-82.

Ragam kegiatan spiritualitas yang diterapkan, seperti shalat berjamaah, dzikir, kajian agama, dan doa bersama, terbukti memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter disiplin siswa. Kegiatan ini tidak hanya menanamkan nilai-nilai religius, tetapi juga mengajarkan kedisiplinan waktu, tanggung jawab, dan menghormati aturan yang berlaku. Namun, terdapat beberapa tantangan dalam penerapannya, terutama terkait dengan perbedaan motivasi internal siswa, ketidakkonsistenan dalam implementasi oleh guru, serta keragaman latar belakang siswa yang mempengaruhi penguatan spiritualitas. Meskipun demikian, penguatan spiritualitas di sekolah ini telah menunjukkan hasil yang positif dalam membentuk sikap disiplin siswa, baik dalam konteks akademik maupun non-akademik. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa penguatan spiritualitas dapat memperkuat pembinaan karakter disiplin, dengan memberikan landasan moral dan etika yang kuat bagi siswa. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan menggabungkan konsep spiritualitas secara langsung dalam pembinaan karakter disiplin, yang dapat menjadi referensi bagi sekolah lain yang ingin mengintegrasikan nilai-nilai religius dalam pendidikan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, Naraya Fitri, and Febrina Dafit. "Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar." *Mimbar PGSD Undiksha* 9, no. 3 (2021): 481-88.
- Aziz, Mursal et.al. *Ekstrakurikuler PAI (Pendidikan Agama Islam): Dari Membaca Alquran Sampai Menulis Kaligrafi*. Media Madani. Serang: Media Madani, 2020.
- Aziz, Mursal, Adinda Nadda Namira, Dewi Chairunnisa Siregar, and Khatulistiwa. "Administrasi Manajemen Kurikulum Intrakurikuler Dan Ekstrakurikuler Dalam Menanamkan Karakter Siswa Di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang." *Administraus* 8, no. 2 (2024): 1-18. <https://doi.org/10.56662/administraus.v8i2.216>.
- Aziz, Mursal, Dedi Sahputra Napitupula, Siti Aminah Tanjung, Pendidikan Guru, Madrasah Ibtidaiyah, and Stit Al-ittihadiyah Labuhanbatu Utara. "Implementation of Differentiated Learning in the Merdeka Belajar Curriculum for Elementary Schools" 4, no. 2 (2024): 127-42. <https://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/jeer/article/view/1071#:~:text=The findings indicate that differentiated,students' needs and characteristics%2C and>.
- Aziz, Mursal, Asmar Sholeh, and Wanda Amelia Purba. "Administrasi Kurikulum Pendidikan Islam Di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang" 18, no. 1 (2024): 63-69.
- Dakhi, Agustinus Sukses. "Peningkatan Disiplin Siswa Dengan Kompetensi Guru Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah." *Jurnal Dinamika Pendidikan* 14, no. 3 (2021): 131-43.

- Faizah, Nurul. "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Disiplin Tata Tertib Sekolah Di SMA Negeri 2 Klaten." *Prosiding Seminar Nasional PEP 2019* 1, no. 1 (2019): 108-15.
- Idris, Muh. "Pendidikan Karakter : Perspektif Islam Dan Thomas Lickona." *Ta'dibi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 1 (September 2018): 77-102.
- Indrawati, Rengga, and Ali Maksum. "Peningkatan Perilaku Disiplin Siswa Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Dalam Pembelajaran Penjasorkes Pada Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Lamongan." *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan* 1, no. 2 (2013): 304-6.
- Lickona, Thomas. *Educating for Character*. Bandung: Nusa Media, 2014.
- Lubis, Masruroh. "Konsep Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam Dan Barat (Studi Komparatif Pemikiran Nashih Ulwan Dan Thomas Lickona)." *Al-Fikru* 12, no. 2 (2019): 55-65.
- Ningsih, Kartini Dewi, Edi Harapan, and Destiniar Destiniar. "Pengaruh Komite Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 6, no. 1 (2021): 1-14.
- Nurhayati, Nurhayati, Abdul Mukti, Candra Wesnedi, Slamet Munawar, and Maisah Maisah. "Kinerja Kepala Sekolah Kinerja Kepala Sekolah, Disiplin Kerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2022): 634-44.
- Riwana, Presti Putri, Syahril, Irsyad, and Sulastri. "Kedisiplinan Siswa Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Di SMK N 6 Padang." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 2 (2021): 4349-57.
- Rosyid, Abdul, and Siti Wahyuni. "Metode Reward and Punishment Sebagai Basis Peningkatan Kedisiplinan Siswa Madrasah Diniyyah." *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 11, no. 2 (2021): 137-57.
- Tarigan, Ernita Br. "Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas Vii-3 Smp Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018." *Jurnal Tabularasa PPS Unimed* 15, no. 3 (2018): 272-82.
- Vebriani, Niasari, and Slamet Utomo. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Iklim Sekolah Terhadap Kedisiplinan Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 5, no. 1 (2022): 32-38.
- Windah Wardhani, Mahasti. "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Kedisiplinan Siswa Sdn Kepek Pengasih Kulon Progo Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 19 (2018): 1.877-1.886.
- Zohriah, Anis. "Kemampuan Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan

Kinerja Guru," 2005. <https://doi.org/10.32678/alqalam.v22i2.1378>.